

PIDATO KETUA SENAT AKADEMIK

Peran dan Tanggung Jawab Senat Akademik
Menjembatani Retorika Pendidikan Tinggi dengan Realita

Dies natalis Ke-46 Institut Teknologi Bandung Aula Barat, 2 Maret 2005

Pidato Ketua Senat Akademik ITB
pada
Peringatan Dies Natalis ke-46 ITB

**PERAN DAN TANGGUNG JAWAB SENAT AKADEMIK
MENJEMBATANI RETORIKA PENDIDIKAN TINGGI DENGAN REALITA**

Aula Barat ITB, 2 Maret 2005

Yang terhormat,

*Para Undangan Dies Natalis ITB; Para Sesepeuh,
Warga dan Tamu Kehormatan ITB;
Para Pimpinan Daerah Jawa Barat dan Kota Bandung;
Ketua dan Para Anggota Majelis Wali Amanat ITB;
Ketua dan Anggota Majelis Guru Besar ITB;
Pimpinan ITB beserta seluruh jajarannya;
Para Ketua Komisi, Kaukus dan Anggota Senat Akademik;
Para Pegawai Administrasi, Teknisi dan Pegawai ITB lainnya;
Perwakilan Mahasiswa dan Hadirin yang berbahagia.*

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Selamat Pagi,

Salam Sejahtera untuk kita semuanya.

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas karunia serta nikmat yang telah diberikanNya kepada kita, sehingga kita dapat berkumpul bersama di Aula Barat ITB pada hari yang sangat berbahagia ini. Pada hari ini kita bersama merayakan Ulang Tahun ITB yang ke 46, yang juga adalah tahun kelima ITB sebagai Badan Hukum Milik Negara.

Pada kesempatan yang baik ini, saya mengajak hadirin sekalian, bersama sama dalam memperingati Ulang Tahun ITB yang ke 46 ini, tafakur mensyukuri karunia dan limpahan rahmatNya bagi Institusi kita ini, serta penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para pendahulu dan pejuang Ganesa 10, baik yang telah gugur dan yang masih bersama kita, atas segala jasa dan amal baktinya bagi kelangsungan keberadaan kampus Ganesa ini. Demikian juga penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para sesepeuh dan warga senior ITB atas segala pengabdian dan loyalitas yang telah diberikan bagi pertumbuhan ITB.

Hadirin yang saya muliakan,

Semenjak akhir tahun 2000 ITB telah memulai menata sistem pengelolaan pendidikan tinggi dengan paradigma baru. Senat Akademik adalah salah satu pilar penting dalam kerangka dan mekanisme penyelenggaraan BHMN itu sendiri. Pada penghujung tahun ini, di masa bakti tahun terakhir Pimpinan Senat Akademik serta selesainya keanggotaan Senat Akademik, telah terjadi penggantian Ketua Senat periode 2003 - 2005 yang sesungguhnya belum selesai masa jabatannya sehubungan dengan terpilihnya Ketua Senat menjadi Rektor ITB. Dengan demikian, kurang dari setahun akan berakhirnya Pimpinan Senat Akademik yang baru dipilih serta selesainya keanggotaan Senat Akademik, Senat Akademik akan lebih banyak menggenapkan fungsinya dalam sistem *governance ITB* yang sudah dirintis selama empat tahun kebelakang. Namun dengan waktu yang tersisa ini, walaupun dengan pergantian Ketua Senat yang terjadi di luar kurun waktu yang semestinya, perjalanan yang akan ditempuh ITB senantiasa tetap berpegang pada fungsi sebagai perguruan tinggi.

Pada Dies Natalis ITB ini, perkenankan saya menyampaikan laporan bagaimana Senat Akademik telah melaksanakan tugasnya sebagai pembuat acuan kegiatan akademik atau norma-norma akademik yang berpengaruh kepada perkembangan ITB menuju Institusi dengan landasan Badan Hukum Milik Negara.

Dengan terjadinya perubahan yang penting semenjak tahun 2003 perihal aspek legal penyelenggaraan pendidikan di Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Sisdiknas - Sistem Pendidikan Nasional, ITB yang saat ini dalam masa transisi menuju sepenuhnya ITB BHMN, memerlukan kerjasama yang terintegrasi di antara keempat pilar untuk melakukan penyesuaian dasar hukum yang terkait antara Badan Hukum Milik Negara dengan Badan Hukum Pendidikan. Di dalam rencana *'frame'* waktu, usaha ke arah ini sudah harus diselesaikan tahun ini juga, sebelum kita melaksanakan penuh otonomi sistem *governance ITB*, sistem Penjaminan Mutu, Program Tri Dharma Perguruan Tinggi : Pendidikan, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia, dan *deployment* sistem infrastruktur kampus, di samping usaha *venture* sebagai bagian dari kegiatan bisnis ITB mendukung tugas utama menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat. Perubahan dan penyempurnaan yang dilakukan ini sudah merupakan rencana strategis ITB

menjalankan sistem pendidikan menghadapi tantangan dan kebutuhan dari negara dan masyarakat, hal mana akses mendapatkan pendidikan tinggi bagi mahasiswa pada ITB BHMN juga berperan mendorong berkembangnya *soft skills*, usaha pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa.

Kegiatan Senat Akademik

Kegiatan Senat Akademik untuk tahun 2005 telah memasuki akhir tahun masa transisi yang dijalani ITB menuju lembaga pendidikan tinggi dengan prinsip institusi perguruan tinggi yang otonom, yang menciptakan lingkungan kerja komunitas akademik di bawah sistem, tata nilai dan norma yang mapan. Senat Akademik di dalam perjalanannya empat tahun kebelakang telah menempatkan diri sebagai *guardian of values*, mempersiapkan norma-norma akademik yang menjadi landasan bagi visi, misi dan sasaran yang disusun ITB di dalam rencana strategis 10 tahun yang dicanangkan sampai tahun 2010.

Dalam kurun waktu empat tahun ini, Senat Akademik berhasil menetapkan dan merumuskan berbagai kebijakan sebagai acuan penyelenggaraan dan pengembangan Satuan Akademik yang dituangkan dalam surat Keputusan Senat yang mengikat. Kebijakan tersebut mencakup norma, kebijakan dasar, ketentuan umum dan tolok ukur kinerja, yang dilengkapi dengan peran Senat Akademik memantau dan menilai pimpinan ITB dalam pelaksanaan tugasnya di bidang akademik serta menilai kinerja MWA, yang masing masing dituangkan dalam Surat Keputusan Senat Akademik.

Surat-surat Keputusan Senat yang telah dikeluarkan, diterbitkan dalam dua dokumen :

- a. Ketetapan-Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Januari 2002 s/d Januari 2003
 - b. Ketetapan-Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung 2003
- serta
- c. Ketetapan-Ketetapan Senat Akademik yang baru dikeluarkan sesudah tahun 2003 sampai sekarang yang belum dibukukan.

Sifat Surat Ketetapan Senat Akademik yang dihasilkan dapat dikategorikan dalam beberapa kriteria :

a. Norma-norma Akademik

- Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di ITB

- Penetapan Pendidikan Pasca Sarjana sebagai Ujung Tombak Penyelenggaraan dan Pengembangan Inovasi dalam Pendidikan di ITB
- Penetapan Kelembagaan Program Pascasarjana
- Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian dan Kegiatan Kekarya Seni di ITB
- Pernyataan Mengenai Kode Etik Anggota Senat Akademik ITB
- Pernyataan Cita-cita, Fungsi dan Peran, serta Sasaran Tahun 2005 Senat Akademik
- Kriteria Penilaian Rencana Kurikulum 2003 – 2008 ITB
- Gelar Akademik dan Sebutan Kehormatan ITB
- Bahasa Pengantar Pendidikan dan Dokumen Akademik Resmi ITB
- Pernyataan Kebijakan Akses Pendidikan di ITB
- Tahun Akademik ITB
- Kebijakan Organisasi dan Manajemen Satuan Akademik ITB
- Persyaratan dan Prosedur Pengusulan Pembukaan Program Studi Baru di Institut Teknologi Bandung
- Kebijakan Dasar Sementara Penyelenggaraan Kegiatan Akademik
- Ketentuan Senat Akademik ITB
- Harkat Pendidikan di ITB
- Kebijakan Kebebasan Akademik, Peraturan Tingkah Laku Perorangan dan Etika Profesional di ITB
- Nilai-nilai Inti ITB BHMN
- Kebijakan Riset ITB
- Ketentuan Badan Normatif Unit Keilmuan Serumpun
- Agenda Akademik ITB
- Fungsi-fungsi Jabatan Akademik Dosen di ITB
- Pedoman Penyusunan Kurikulum 2003-2008 ITB

b. Penghargaan

- Penganugerahan Gelar Akademik ITB
- Ijazah ITB
- Kriteria dan Persyaratan Pengangkatan Dosen Luar Biasa dengan Status Guru Besar dan Guru Besar Emeritus
- Gelar Akademik, Sebutan, serta Gelar Kehormatan Institut Teknologi Bandung
- Predikat Kelulusan ITB
- Pedoman untuk Pemberian Penghargaan ITB
- Gelar Sarjana Desain dan Magister Desain ITB

c. Penilaian

- Penilaian Kinerja Majelis Wali Amanat dan Pimpinan ITB
- Kriteria dan Persyaratan untuk menjadi Ketua Tim Pembimbing Program Doktor ITB
- Pedoman Penilaian Kegiatan Dosen dalam Angka Kredit untuk Kenaikan Jabatan Fungsional dan atau Pangkat Dosen Pegawai Negeri Sipil ITB
- Tolok Ukur dan Tatacara Penilaian Kinerja Senat Akademik ITB
- Ketentuan Mengenai Tolok Ukur dan Tata Cara Penilaian Kinerja Pimpinan ITB

d. Ketetapan Pembentukan Badan Kerja

- Pembentukan Kaukus Senat Akademik ITB
- Pembentukan Sub Komisi Program Pascasarjana Senat Akademik ITB
- Pembentukan, Fungsi dan Keanggotaan Majelis Program Pascasarjana ITB
- Pembentukan Badan Kerja Senat Akademik (BKSA) ITB
- Pembentukan Komisi-Komisi Senat Akademik ITB
- Pedoman Pemilihan Pimpinan Senat Akademik periode 2004-2005

e. Laporan, Pengesahan dan Usulan

- Laporan Tahunan Departemen
- Laporan Tahunan Kegiatan Dosen
- Laporan Tahunan Komisi dan Kaukus Senat Akademik
- Pengesahan Kurikulum Program Studi Sarjana Bisnis dan Manajemen
- Pengesahan Kurikulum Program Studi ITB
- Usulan Perubahan Nama-nama Program Studi ITB

Tugas rutin Senat Akademik : memberikan pertimbangan/rekomendasi kenaikan jabatan/pangkat para dosen, perubahan keanggotaan di Senat Akademik, keanggotaan Senat Akademik di MWA, tugas ini dilaksanakan setelah dilakukan rapat Badan Kerja Senat Akademik (BKSA). Rapat BKSA didahului dengan rapat Komisi/Kaukus membahas berbagai aspek usulan dan gagasan kebijakan akademik, organisasi dan manajemen Satuan Akademik, potensi sumber daya manusia, kebijakan pengembangan sains, teknologi & seni, serta tata nilai, perakunan dan banding

Jika dilihat dari substansinya, surat Ketetapan Senat yang telah dikeluarkan masih menekankan pada norma-norma akademik, hal mana menunjukkan kepada kita bersama bahwa Senat Akademik masih sangat berperan meletakkan dasar - dasar kebijakan bagi implementasi rencana strategis pendidikan yang dilaksanakan ITB.

Keputusan Senat Akademik perihal penilaian kinerja MWA dan Pimpinan ITB memungkinkan kita melihat apa yang perlu dibenahi guna memulai rencana strategis ITB BHMN di tahun 2006 sebagai perguruan tinggi dengan status otonomi penuh. Dapat saya sampaikan, dalam penilaian yang dilakukan Senat, besar pengharapan kita bersama, MWA menunjukkan strategi pencarian/penghimpunan dana yang berkesinambungan bagi ITB dan menggerakkan Komisi Penggalangan Dana. Oleh karenanya, perlu finalisasi rancangan ART ITB untuk menguatkan aktivitas ITB secara hukum dengan tujuan dan sasaran kerja MWA menciptakan kondisi baru pengelolaan ITB yang terbuka, akuntabel dan partisipatif dari semua pihak. Keberhasilan MWA membentuk unsur Satuan Kekayaan dan Dana (SKD), Satuan Usaha

Komersial (SUK), dan Dewan Audit (DA), merupakan salah satu langkah maju yang dialami ITB dalam masa transisi ini.

Dalam tugas Senat Akademik melakukan penilaian kinerja Pimpinan ITB, transformasi kelembagaan ITB melalui pendekatan *management* korporasi masih belum sepenuhnya mengutamakan pendekatan nilai-nilai akademik yang lebih kualitatif. Dikembangkannya “indeks pencapaian kinerja” menetapkan tingkat capaian Kelangsungan Operasi (KO) sebesar 69.39 %, dan capaian program Transformasi sebesar 61.09 % memang merupakan indikasi peningkatan kinerja Pimpinan ITB. Hal yang sepenuhnya belum dilakukan adalah evaluasi kompetensi dalam pelaksanaan pendidikan yang lebih kualitatif dan penempatan dosen sebagai *asset* yang penting.

Penutup

Apabila kita menempatkan peran dan tanggung jawab Senat Akademik menjembatani retorika pendidikan tinggi dengan realita yang ada, seperti yang telah dilakukan oleh Senat dalam evaluasi kinerja MWA dan Pimpinan ITB, maka pemerintahan ITB yang baik (*good school governance*) yang efektif, efisien, akuntabel dan taat asas (*compliance*), dengan Rencana Strategis yang baku dan disetujui bersama, insya Allah, kita bersama akan mampu mengatasi *institutional barriers* - hadangan/blokade institusional - yang mengambil bentuk dalam dua unsur utama, yaitu waktu dan dana.

Pada satu sisi, penempatan peran dan tanggung jawab Senat Akademik merepresentasikan masyarakat akademik ITB dalam norma - norma akademisi, *keskolaran* merupakan landasan kokoh sivitas akademika menjalankan kewajibannya untuk kegiatan pendidikan, riset dan pengabdian pada masyarakat. Sedangkan pada sisi lainnya, peran dan tanggung jawab Senat Akademik tidak akan bermakna apabila akses terhadap pendidikan itu sendiri tidak terjalin dari buhul atau ikatan strategi jaringan kerjasama dari empat pilar yang membentuk kerangka dan mekanisme penyelenggaraan BHMN.

Demikianlah beberapa hal yang saya sampaikan maupun laporkan kepada para anggota masyarakat sivitas akademika ITB, maupun masyarakat lain pada umumnya.

*Wabillahi taufik wal hidayah,
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Amrinsyah Nasution, Ir., MSCE, Ph.D.

Profesor dan Ketua Senat Akademik ITB